BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah analisis korelasional. Studi korelasional adalah studi yang mencoba mencari tahu mengapa masalah kesehatan tersebut dapat terjadi dan kemudian menganalisis hubungan antara faktor risiko dan efektor (Riyanto, 2011). Desain yang digunakan adalah *cross-sectional,* karena pada desain ini seluruh variabel independen (pola asuh) dan variabel dependen (tinggi badan balita *stunting*) dapat diukur dan diamati secara bersamaan dan dilakukan satu kali untuk memudahkan penelitian oleh peneliti.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Merupakan penelitian variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan. Variabel adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2016).

a. Variabel Independent (variabel bebas)

Dalam penelitian variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan Merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi atau nilainya dapat mempengaruhi variabel lain. Didalam ilmu keperawatan, variabel bebas merupakan suatu stimulus yang diberikan kepada klien untuk mempengaruhi

Dipindai dengan CamScanner

prilaku klien (Nursalam, 2016). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh.

Merupakan penelitian variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan. Variabel adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan suatu fasilitas untuk pengukuran atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2016).

b. Variabel Dependen (variabel terkait)

Merupakan sebuah variabel yang nilainya telah ditentukan oleh variabel lain. Variabel terkait merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2016). Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah tinggi badan anak

1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Alat pengukuran	skala
1	2	3	4	5
1	Pola asuh	Tata cara dalam mendidik dan membesarkan anak Ada 3 jenis pola asuh 1.Pola asuh demokratis Memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih sesuatu (asupan makanan, tata cara makan, adab makan) 2.Pola asuh otoriter Pola asuh yang menertapkan standar, yang cenderung harus diteliti 3.pola asuh permisif Memberikan pengawasan yang sangat longgar	Kuesioner 10 pertanyaan 10 pertanyaan 10 pertanyaan	Ordinal 1.setuju sekali 2.setuju 3.tidak setuju

Dipindai dengan CamScanner

2	Tinggi badan balita *stunting*	Kondisi dimana balita memiliki tinggi badan kurang jika dibandingkan dengan umur yaitu Z-score <-2,0	Register	Ordinal 1. Pendek 2. Sangat pendek 3.Normal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek penelitian secara keseluruhan yaitu seluruh satuan analisis yang menjadi target penelitian. populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuatitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita dengan kategori *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Serangpanjang Kabupaten Subang Jawa Barat tahun 2022 sebanyak 69 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018).Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian ,Dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018).

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini:

1) Ibu Yang Memiliki Balita usia 12-59 bulan

2) Memiliki buku KIA atau KMS

3) Ibu balita yang bersedia menjadi responden

Dipindai dengan CamScanner

4) Pengasuh Balita

b. Kriteria Eksklusi

1) Balita yang memiliki diare kronis

2) Balita yang memiliki penyakit bawaan

3) Balita yang memiliki riwayat penyakit infeksi

4) Bayi dengan riwayat BBLR

5) Balita yang sakit atau dalam keadaan tidak memungkinkan diambil datanya

c. Jumlah dan besar sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2018). Adapun sampel menurut Arikunto tahun 2019 yaitu sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Syarat sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. (Sugiyono, 2018). Perhitungan besar sampel jika populasinya kurang dari 100 maka sebaiknya sampel diambil secara keseluruhan (Arikunto, 2019). Berdasarkan teori diatas maka pada penelitian ini,sampel yang digunakan sebanyak 69 orang dari jumlah populasi sebanyak 69 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling. Menurut Sensus atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai

Dipindai dengan CamScanner

responden pemberi informasi (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil ibu yang mempunyai balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Serangpanjang Kabupaten Subang Tahun 2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang didapatkan pada penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer menggunakan kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan tentang variabel penelitian yaitu pola asuh . Data sekunder didapatkan dari register yang ada dipuskesmas meliputi daftar nama-nama balita, catatan yang ada di KMS(Kartu Menuju Sehat) serta buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak).

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian yang dilakukan. Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti mengumpulkan dari berbagai data serta dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Bila dilihat dari sumber datanya maka :

a. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari kuesioner, yaitu responden yang ada di Puskesmas

Dipindai dengan CamScanner

Serangpanjang yang tersebar di 40 posyandu yang ada di 6 desa diwilayah kerja puskesmas serangpanjang. Semua balita yang datang ke posyandu dilakukan pengukuran ulang tinggi badan. Kuesioner dibagikan oleh peneliti ke responden mengikuti jadwal posyandu yang ada, sebagian responden yang tidak hadir dilakukan kunjungan rumah beserta kader dan bidan desa.

Instrumen pengumpulan data atau alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah kuesioner yang merupakan hasil modifikasi dari beberapa kajian pada penelitian sebelumnya, yang dilakukan di Dinas kesehatan Nusa tenggara Timur.Adapun sebagai kisi-kisinya yaitu tentang data Demograpi,riwayat kesehatan ibu,riwayat imunisasi.semua data tersebut, sebagai acuan Untuk menganalisis faktor pola asuh tinggi badan balita dengan kategori *stunting* kemudian instrumen tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada, dalam penelitian ini data tinggi badan balita dengan kategori *stunting* diambil dari KMS dan KOHORT Nutrisionis yang ada di Puskesmas Serangpanjang.

a. Uji Validitas

Uji validitas dapat diartikan sesuatu yang dapat menunjukan derajat yang tepat antara data yang ada dengan data yang dikumpulkan (Sugiyono, 2018). Uji validitas dilakukan terhadap setiap item pernyataan Variabel Pola Pengasuhan yang terdiri dari 3 dimensi yaitu Pola Asuh Demokratis, Otoriter dan Permisif dimana setiap dimensi diukur oleh 10 item pertanyaan. Uji

Dipindai dengan CamScanner

validitas menggunakan teknik pearson correlation, item dinyatakan valid apabila nilai rhitung > tabel.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach's, apabila nilai koefisien > 0,7 maka instrumen reliabel. Hasil pengujian menunjukan nilai koefisien Alpha Cronbach's Pola Asuh Demokratis 0,714; Pola Asuh Otoriter sebesar 0,749 dan Pola Asuh Permisif sebesar 0,701 dengan demikian instrumen reliabel.

Jumlah sampel (n) sebanyak 30, dengan probabilitas 5% dan degree of freedom (df) = n (sampel) – k (jumlah variabel) – 1 = 28, sehingga indeks nilai rtabel = 0,361. Nilai rhitung dapat dilihat dari hasil pengujian berikut ini;

Tabel 3. 1
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Dimensi	Nomor Item	rhitung	Interpretasi
Pola Asuh Demokratis	D1	0.567	Item Valid
	D2	0.715	Item Valid
	D3	0.486	Item Valid
	D4	0.611	Item Valid
	D5	0.433	Item Valid
	D6	0.471	Item Valid
	D7	0.530	Item Valid
	D8	0.458	Item Valid
	D9	0.547	Item Valid
	D10	0.464	Item Valid
Pola Asuh Otoriter	O1	0.671	Item Valid
	O2	0.762	Item Valid
	O3	0.547	Item Valid
	O4	0.485	Item Valid
	O5	0.419	Item Valid
	O6	0.520	Item Valid
	O7	0.449	Item Valid
	O8	0.554	Item Valid

Dipindai dengan CamScanner

	O9	0.452	Item Valid
	O10	0.680	Item Valid
Pola Asuh Permisif	P1	0.537	Item Valid
	P2	0.552	Item Valid
	P3	0.503	Item Valid
	P4	0.533	Item Valid
	P5	0.475	Item Valid
	P6	0.568	Item Valid
	P7	0.503	Item Valid
	P8	0.531	Item Valid
	P9	0.579	Item Valid
	P10	0.424	Item Valid

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai rhitung > rtabel (0,361). Dengan demikian seluruh item valid dan dapat digunakan untuk mengukur Variabel Pola Asuh.

E. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah lalu dianalisis dengan program komputer. Langkah-langkah proses pengolahan data meliputi:

a. *Editing,* yaitu pemeriksaan kembali data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, konsistensi antar jawaban, relevansi jawaban dan keseragaman perhitungan.

b. *Coding,* tindakan pemberian tanda dari data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan mengelompokkan data.

c. *Tabulating,* yaitu proses pengelompokkan jawaban dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlah berapa banyak item yang termasuk dalam kategori.

d. *Entry,* yaitu proses memasukkan data yang telah didapat ke dalam

Dipindai dengan CamScanner

program komputer yang telah ditetapkan.

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan distribusi frekuensi masing-masing variabel. Pada penelitian ini digunakan pada variabel pola asuh orang tua menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus:

$$-x = \frac{f}{n}\ x\ 100\%$$

Keterangan:

x = Hasil persentase

f = Frekuensi hasil pencapaian

n = Total seluruh observasi

b.Analisis bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan pada setiap hubungan variabel bebas dan terikat, yaitu hubungan pola asuh terhadap tinggi badan balita *stunting*. Pada hasil penelitian setelah dilakukan uji normalitas didapatkan hasil data terdistribusi normal sehingga menggunakan uji *korelasi pearson.*

Dipindai dengan CamScanner

F. Prosedur penelitian

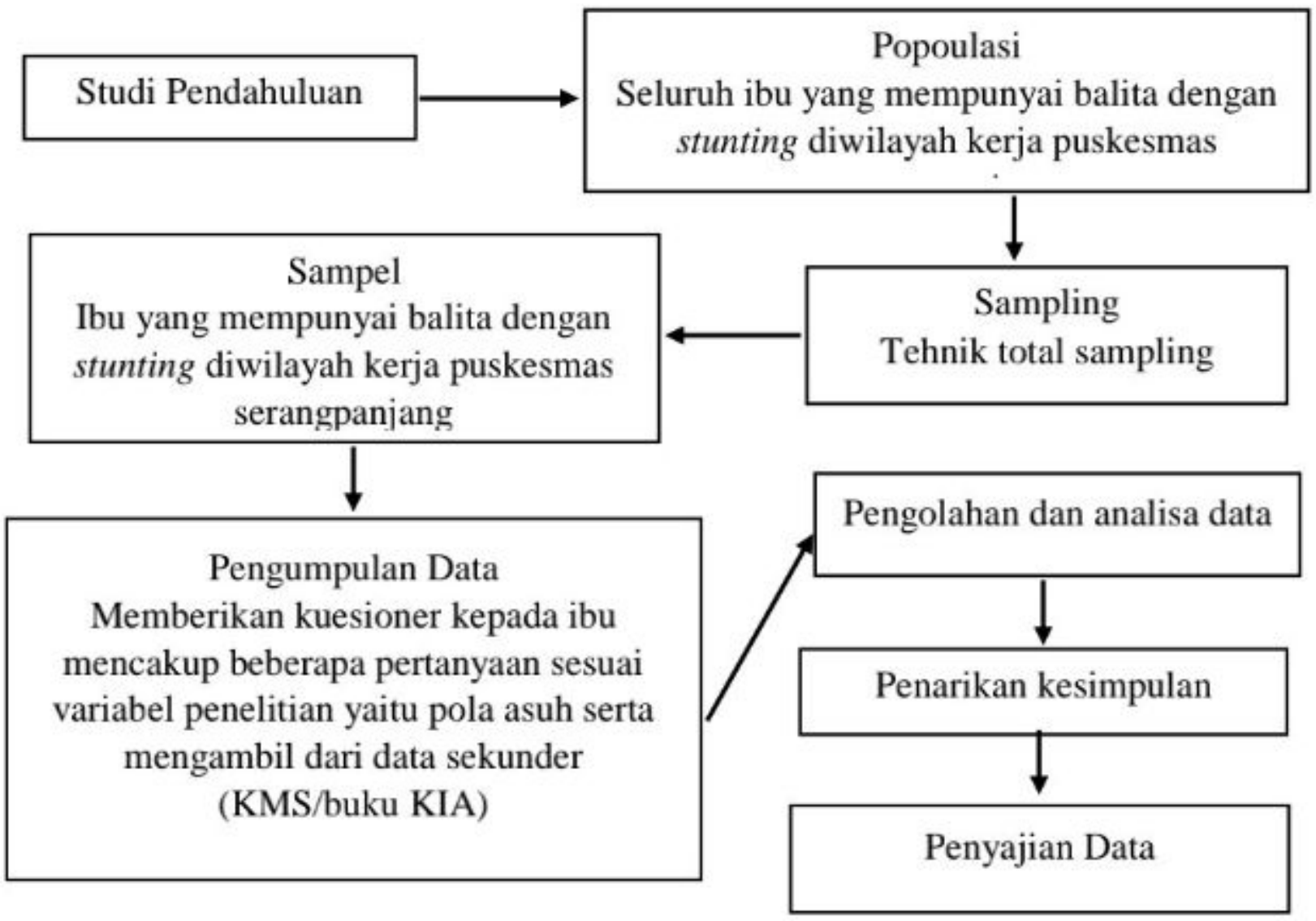

G. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas serangpanjang Subang, Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2022.

H. Etika Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Adapun Etika penelitian yang diterapkan dalam proses penelitian ini, adalah:

1. Ethical Clearance

Ethical Clearance atau kelayakan etik berisikan keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian yang menyatakan bahwa suatu

Dipindai dengan CamScanner

proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi syarat tertentu. Penelitian ini sudah mendapat persetujuan dari dinas terkait.

2. Informed Consent

Berupa lembar persetujuan yang isinya berupa informasi terkait tujuan serta manfaat penelitian yang dilakuan terhadap responden. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden sebagai bukti kesediaan untuk menjadi responden penelitian, hal ini dilakukan dengan tujuan agar terhindar dari tuntutan responden dikemudian hari.

3. Anonimity dan Confidentialy

Hal-hal yang berkaitan dengan Kerahasiaan responden serta segala informasi yang telah diberikan oleh responden, senantiasa dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja, dengan cara menyertakan kode ataupun tanda di setiap lembaran pengumpulan data.

4. Justice

Peneliti akan bersikap adil kepada seluruh responden tanpa SARA (Suku, Agama, Ras dan Adat) responden. Semua sampel mendapatkan perlakuan yang sama pada saat pengambilan data dilakukan.

Dipindai dengan CamScanner